



PROSIDING

Fakultas Peternakan
Universitas Padjadjaran

Seminar Nasional
Peternakan Berkelanjutan 6



**Pengembangan
Peternakan Berbasis
Sumberdaya Lokal Menuju
Kedaulatan Pangan**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PETERNAKAN BERKELANJUTAN 6
“ Pengembangan Peternakan Berbasis Sumberdaya Lokal Menuju
Kedaulatan Pangan”

Hak Cipta © 2014 Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran

Editor : Diding Latipudin, dkk

Tata Layout : Marlis

Penerbit : Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

ISBN : 978-602-14788-8-2

Cetakan pertama, 2014

Diterbitkan oleh:

Fakultas Peternakan

Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21

Telp./Fax. : (022) 7798241/(022)7798212

<http://peternakan.unpad.ac.id>

Dicetak oleh :

FAPET PRESS

Hot line : Wendry Setiyadi P (081394792745)

Romi Zamhir (082120854649)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang, dilarang mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan dalam bentuk apapun tanpa seijin penerbit

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PETERNAKAN BERKELANJUTAN 6

Jatinangor, 18 November 2014

**“ Pengembangan Peternakan Berbasis Sumberdaya Lokal Menuju
Kedaulatan Pangan”**

Editor :

Diding Latipudin	Universitas Padjadjaran
Effendi Abustam	Universitas Hassanudin
Sofyan Iskandar	Balai Penelitian Ternak
Edy Kurnianto	Universitas Diponegoro
Mirzah	Universitas Andalas
Henny Nuraini	Institut Pertanian Bogor
Deni Rusmana	Universitas Padjadjaran
Didin Tasripin	Universitas Padjadjaran
Iman Hernaman	Universitas Padjadjaran
Abun	Universitas Padjadjaran
Kurnia A. Kamil,	Universitas Padjadjaran
Linda Herlina	Universitas Padjadjaran
Marina Sulistyati	Universitas Padjadjaran
Arnoldus HW Lengkey	Universitas Padjadjaran
Yuli Astuti	Universitas Padjadjaran
Heni Indrijani	Universitas Padjadjaran
Romi Zamhir Islami	Universitas Padjadjaran

Fakultas Peternakan

Universitas Padjadjaran

ISBN : 978-602-14788-8-2

ANALISIS FINANSIAL ITIK ALABIO PETELUR YANG DIPELIHARA INTENSIF DI SELA KEBUN KELAPA SAWIT

(Financial Analisis of Intensively Production of Alabio Layer Ducks Integrated with Palm Oil Estate)

Erlina,S. *, Sulaiman,A**, Suslinawati*, Hidayat,I*

*Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary
Banjarmasin

** Fakultas Pertanian Univ Lambung Mangkurat
E mail : erlinasiti149@yahoo.com

ABSTRAK

Pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit berdampak pada berkurangnya lahan untuk keperluan usahatani lainnya, namun dilain pihak lahan disela pohon sawit dapat dimanfaatkan untuk usaha peternakan itik alabio petelur yang dipelihara intensif. Penelitian bertujuan untuk melakukan analisa finansial terhadap usaha peternakan itik alabio yang dipelihara secara intensif disela pohon sawit. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Lokasi penelitian di Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah kandang itik sebanyak 5 (lima) buah, masing-masing kandang dipelihara itik alabio petelur sebanyak 100 ekor. Pengamatan dilakukan selama 6 (enam) bulan masa produksi. Hasil penelitian menunjukkan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 10.402.500,-/ bulan; BEP (harga) = Rp. 1.009/ butir; BEP(produksi) = 5299 butir. Usaha layak dilaksanakan ditunjukkan RCR = 1,98.

Kata kunci : Itik Alabio, Analisis Finansial, Kalimantan Selatan

ABSTRACT

Oil palm plantation has been developed rapidly that causing the reduce of land for other agriculture purposes. However oil palm plantation can be integrated with intensively production of alabio layer ducks. The research was conducted in order to analyze the financial of intensively production of alabio layer ducks integrated with oil-palm estate. Study case was used as research method and the research was done at the Kecamatan Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, South Kalimantan Province. Five pens were utilized, each pen contains 100 alabio layer ducks. The observed data were collected for 6 months of production period. The results show that the benefit of the Alabio layer production is Rp. 10,402,500/month: BEP (price) = Rp. 1,009/egg; BEP (product)=5,299 eggs, and RCR=1,98 that indicate the Alabio layer production is feasible.

Key words : Alabio ducks, financial analisis, south kalimantan

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan agribisnis di Kalimantan Selatan, pengembangan perkebunan kelapa sawit sangat pesat. Keadaan ini ditunjukkan dengan tersebar luasnya perkebunan kelapa sawit di beberapa kabupaten baik yang dikelola oleh perusahaan maupun perkebunan rakyat, salahsatunya di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Perkebunan sawit memiliki jarak tanam tertentu sehingga terdapat lahan disela tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk usaha lainnya seperti pemeliharaan ternak.

Masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah terbiasa beternak itik turun temurun terutama ternak itik alabio yang merupakan plasma nutfah. Keterampilan beternak itik masyarakat menjadikan Kabupaten ini menjadi penghasil utama telur itik di Kalimantan Selatan. Pelaksanaan kegiatan sudah dilakukan secara intensif terutama pada periode bertelur. Sedangkan periode pembesaran (grower) biasanya dilaksanakan semim intensif. Penyediaan pakan dilakukan dengan memanfaatkan bahan yang tersedia setempat dengan mencampur sendiri sehingga biaya pakan lebih rendah dibandingkan jika menggunakan pakan jadi.

Berdasarkan keadaan diatas maka integrasi perkebunan kelapa sawit dengan pemeliharaan itik secara intensif menguntungkan kedua belah pihak. Bagi usaha peternakan lahan disela sawit dapat digunakan untuk memelihara itik dalam kandang (intensif), sedangkan bagi kebun kelapa sawit kotoran itik dapat dijadikan sumber pupuk setelah dilakukan fermentasi atau kompos.

Ukuran kandang disesuaikan dengan jarak tanam kelapa sawit dan jumlah ternak yang dipelihara. Pertimbangan ini agar tanaman sawit tidak terganggu pertumbuhannya dan ternak itik tidak mengalami stress.

Penelitian bertujuan untuk melakukan analisa finansial terhadap usaha peternakan itik alabio yang dipelihara secara intensif disela pohon sawit.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada salah satu perkebunan sawit rakyat yang dimiliki oleh kelompok tani di Kecamatan Banjar Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Kandang yang digunakan bentuk panggung sebanyak 5 (lima) buah dengan kapasitas masing-masing 100 ekor induk itik dewasa sehingga jumlah itik yang dipelihara 500 (lima) ratus ekor. Penempatan kandang disela tanaman sawit. Pakan yang diberikan berupa campuran yang terdiri dari dedak (20 %), Paya/batang sagu (30%), Padi (10%), Pakan jadi (10%), Ikan asin (30%).

Analisis Biaya :

Biaya meliputi biaya eksplisit dan biaya implisit yang digunakan peternak dalam pemeliharaan ternaknya dengan rumus :

$TC = TC_E + TC_I$ dengan keterangan :

TC	=	Biaya Total pemeliharaan itik petelur
TC_E	=	Biaya eksplisit pemeliharaan itik petelur
TC_I	=	Biaya Implisit pemeliharaan itik petelur

Penyusutan dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{Nb - Ns}{Ne}$$

Keterangan : P = Besarnya penyusutan

Nb= Nilai Pembelian

Ns= Nilai Sisa

Ne= Umur pemakaian